

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan Kepatuhan Pengetahuan, Status Gizi dan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2025.

1. Lebih dari setengah ibu hamil trimester I dan III pada penelitian ini di Puskesmas Belimbing Tahun 2025 mengalami anemia (67,4%), sedangkan 32,6% tidak mengalami anemia.
2. Hampir setengah ibu hamil trimester I dan III memiliki pengetahuan yang kurang (46,5%), sedangkan 53,3% memiliki pengetahuan yang cukup.
3. Sebagian besar ibu hamil trimester I dan III memiliki status gizi tidak normal (62,8%), sedangkan 37,2% memiliki status gizi normal.
4. Lebih dari setengah ibu hamil trimester I dan III memiliki asupan zat besi yang kurang (53,5%), sedangkan 46,5% memiliki asupan zat besi yang cukup.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I dan III di Puskesmas Belimbing Tahun 2025 ( $p$ -value = 0,009; POR = 9,818; 95% CI: 1,84–52,38).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I dan III di Puskesmas Belimbing Tahun 2025 ( $p$ -value = 0,001; POR = 17,6; 95% CI: 3,56–87,1).
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I dan III di Puskesmas Belimbing Tahun 2025 ( $p$ -value = 0,01; POR = 15,7; 95% CI: 2,86–86,56).

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Ibu Hamil**

Ibu hamil dianjurkan untuk memperhatikan asupan zat besi, baik melalui konsumsi makanan bergizi maupun suplementasi seperti tablet tambah darah. Selain itu, ibu hamil juga disarankan untuk mengikuti kelas ibu hamil sebagai sarana edukasi, serta memantau status gizi secara berkala dengan memperhatikan kenaikan berat badan yang sesuai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum kehamilan.

### **6.2.2 Bagi Puskesmas**

Puskesmas diharapkan memperkuat program penyuluhan dan edukasi mengenai anemia pada ibu hamil, terutama terkait pemenuhan kebutuhan zat besi, pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara teratur, serta pemantauan status gizi melalui penambahan berat badan. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti anjuran konsumsi zat besi dan pemberian dukungan bagi ibu dengan risiko tinggi anemia.

### **6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas. Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pola makan harian, kepatuhan minum TTD, infeksi kronis, dan riwayat penyakit.